

**EFEKTIVITAS ZAT PENGATUR TUMBUH ALAMI DAN JENIS MEDIA  
TANAM TERHADAP KEBERHASILAN PERBANYAKAN NANAS  
(*Ananas comosus* (L) Merrill) DENGAN STEK TUNAS MAHKOTA**

Oleh : Martania Sri Ayu Manik

Dibimbing oleh : Maryana

**ABSTRAK**

Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merrill) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang termasuk tanaman buah tropika yang mempunyai banyak manfaat. Salah satu kendala pengembangan budidaya nanas yang menyebabkan fluktuasi produksi adalah terbatasnya penyediaan bibit siap tanam baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Perbanyakan tanaman nanas dapat dilakukan dengan menggunakan stek mahkota nanas. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh zat pengatur tumbuh alami dan jenis media tanam yang paling baik dalam pertumbuhan penyetekan bibit nanas. Metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dua faktor. Faktor pertama adalah zat pengatur tumbuh alami terdiri dari 4 taraf Z1 = ekstrak bawang merah, Z2 = ekstrak tauge, Z3 = gel lidah buaya, Z4 = air kelapa muda. Faktor kedua adalah jenis media tanam terdiri dari 4 taraf M1 = kompos : arang sekam : pasir (2:1:2), M2 = kompos : arang sekam : tanah (2:1:1), M3 = tanah : pasir : kompos (1:2:1), M4 = tanah : pasir : arang sekam (2:1:2). Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Data yang diperoleh diolah dengan Analisis Keragaman taraf 5% dan diuji lanjut dengan Uji *Duncan Multiple Range Test* DMRT taraf 5%. Hasil pengamatan menunjukkan perlakuan kombinasi ZPT alami Air kelapa dan Jenis Media Tanam tanah : pasir : arang sekam (2:1:2) nyata lebih baik pada waktu muncul tunas, tinggi tunas dan jumlah daun dibandingkan kombinasi lainnya.

**Kata Kunci : Stek Mahkota Nanas, ZPT Alami, Media Tanam**